

## Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal Peserta Laki-Laki Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sruweng

Yogi Ferdy Irawan<sup>1</sup>, Wildan Khoerul Azman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama  
Kebumen

e-mail: yogiferdian17@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar permainan futsal peserta laki-laki ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sruweng. Teknik dasar yang di fokuskan yaitu: *passing, control, dribbling, shooting*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan satu variabel tanpa membuat dan menghubungkan variabel lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini menggunakan instrumen "Tes Futsal FIK Jogja" yang sudah di adopsi dengan validasi muka dan logis kepada para ahli. Sempel dalam penelitian ini adalah semua siswa laki laki yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Sruweng yang berjumlah 20 siswa. Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng bahwa sebanyak 20 peserta mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 siswa 0% dinyatakan "baik sekali", sebanyak 8 siswa 40% dinyatakan "baik", 5 siswa 25% dinyatakan "cukup", 5 siswa 25% dinyatakan "kurang", 2 siswa 10% dinyatakan "kurang sekali". Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 91,55, dan nilai minimum (waktu paling cepat) 60,18 dan rata-rata nilai 74,4, terletak pada interval  $77,13 < X \leq 67,62$ , maka untuk keseluruhan tingkat keterampilan teknik dasar futsal laki-laki SMP Negeri 1 Sruweng adalah "Cukup"

**Kata kunci:** *Keterampilan Dasar Futsal, Tes Dan Pengukuran*

### Abstract

This study aims to determine the level of basic skills in the game of futsal male extracurricular participants at SMP Negeri 1 Sruweng. The basic techniques that are focused on are: *passing, control, dribbling, shooting*. In this study, researchers used a quantitative descriptive approach with one variable without creating and connecting other variables. Data collection techniques using tests and measurements. This study uses the "Futsal Test FIK Jogja" instrument which has been adopted with advance and logistical validation to experts. The samples in this study were all male students who participated in the futsal extracurricular of SMP Negeri 1 Sruweng which collected 20 students. Based on the results of the male futsal basic technical skills test at SMP Negeri 1 Sruweng that as many as 20 participants received the following data: 0 students 0% were declared "very good", as many as 8 students 40% were declared "good", 5 students 25% were stated "enough", 5 students 25% stated "less", 2 students stated 10% "very less". While the maximum value (longest time) is 91.55, and the minimum value (fastest time) is 60.18 and the average value is 74.4, located in the interval  $77.13 < X \leq 67.62$ , so for the whole The level of basic futsal technique skills for men at SMP Negeri 1 Sruweng is "Enough"

**Keywords:** *Basic Futsal Skills, Tests And Measurements*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian yang dimiliki. Dalam sistem pendidikan nasional, salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan adalah Pendidikan jasmani. Menurut

(Muhardi dan Wijayanti, 2017:14) Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja, Tetapi berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik seseorang.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari kegiatan belajar siswa di sekolah. Salah satu Kegiatan adalah ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Pertama (SMP), ekstrakurikuler ditetapkan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Selain sebagai wadah atau tempat, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga diharapkan akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa sehingga siswa selalu dalam keadaan bugar dan bersemangat serta aktif dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam keadaan bugar maka proses pembelajaran yang berlangsung dapat tercapai dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang di harapkan kegiatan ekstrakurikuler yang didasarkan pada bakat dan minat siswa. Salah satu cabang yang sangat diminati dalam ekstrakurikuler adalah futsal.

Menurut Muhammad Asriady Mulyono (2014: 2) futsal adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, yang masing-masing beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Sedangkan Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) futsal merupakan permainan yang memerlukan skill dan insting yang baik, karena futsal adalah permainan cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan futsal adalah permainan yang tujuannya mencetak goal atau meraih kemenangan untuk dapat meraih kemenangan pemain harus mempunyai skil, fisik dan teknik dasar yang baik.

Olahraga futsal saat ini sudah berkembang sangat cepat khususnya di Kabupaten Kebumen, olahraga futsal cukup di gemari oleh masyarakat, dari mulai kalangan bawah, menengah sampai kalangan atas. Perkembangan futsal di Kabupaten Kebumen tidak lepas dari perkembangan sekolah-sekolah yang sudah banyak mengadakan ekstrakurikuler futsal. Hal ini seiring dengan banyaknya turnamen futsal yang digelar di SMA/SMK di Kabupaten Kebumen dan juga turnamen tahunan Pekan Olahraga Daerah (POPDA) yang ditunggu tunggu oleh kebanyakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dari turnamen-turnamen pelajar inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat di Kabupaten Kebumen.

SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang yang membina siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal, SMP Negeri 1 Sruweng terletak di Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan salah satu dari sekian institusi pendidikan yang ada di kabupaten Kebumen yang memperhatikan minat dan bakat peserta didik dibidang olahraga futsal. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di GOR serbaguna milik SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen. Kegiatan ekstrakurikuler futsal diprogramkan untuk seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen, sedangkan bagi siswa kelas IX tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena lebih diprioritaskan untuk berkonsentrasi dalam persiapan menghadapi Ujian Sekolah.

Untuk sarana dan prasarana penunjang ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen bola, gawang, *speed agility ladder*, rompi dan *cones*. Jumlah bola futsal yakni sebanyak 8 bola, *speed agility ladder* 2, rompi 15 dan *cones* sebanyak 20 buah. Lapangan yang digunakan adalah lapangan futsal SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen yang berada di GOR Serbaguna milik SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen. Walaupun sudah mempunyai GOR serbaguna dan sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap untuk prestasi futsal SMP Negeri 1 Sruweng masih sangat kurang.

Uraian diatas dapat dihubungkan dengan permasalahan yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Sruweng yaitu kurangnya prestasi ekstrakurikuler futsal laki-laki di sekolah tersebut yang mungkin bisa terjadi karena keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta ekstrakurikulernya atau bahkan keterampilan peserta ekstrakurikuler laki-laki sekolah lain yang berkembang sangat cepat. Maka dari itu peneliti bertujuan ingin mengetahui keterampilan dasar futsal yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di SMP

Negeri 1 Sruweng. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di sekolah SMP Negeri 1 Sruweng. Penelitian ini terfokus terhadap keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler futsal, yaitu: *passing, control, dribbling, shooting*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2018: 15) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2018: 48) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, survey dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Secara operasional variabel ini didefinisi sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 m, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, *dribbling* memutar pada 2 cone (satu cone memutar ke kiri, satu cone memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 m. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik).

Populasi dalam penelitian adalah semua peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen yang berjumlah 20 siswa dan diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis sampel yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono, (2018: 85) Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota atau jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sampel dengan keseluruhan dari jumlah populasi, atau jumlah seluruh dari peserta ekstrakurikuler futsal laki laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen yang berjumlah 20 siswa.

Pada Penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan bermain futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro dan Saryono: 2009). yang sudah di adopsi, uji validitas (Febriyana, 2018) dan disesuaikan dengan tempat pengambilan data, maka di uji cobakan di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen. Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *Passing, controlling, dribbling dan shooting*. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik).

Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 147). yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler laki-laki futsal SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase, ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar futsal yang telah ditentukan.

Menurut Anas Sudijono (2012: 61) untuk mendesripsikannya dengan menentukan kategori dan kategori yang digunakan tersebut adalah rumus statistik berdasarkan mean dan setandar deviasi. Hasil penelitian ini dituangkan dalam 5 kategori A, B, C, D, E yang dimodifikasi menjadi baik sekali, baik, cukup, kurang baik dan kurang sekali. Pengkategorian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Penjabaran Rumus Pengkategorian dari Hasil Tes dan Keterampilan Dasar Futsal**

Mean + 1,5 SD	Baik Sekali
Mean + 0,5 SD	Baik
Mean - 0,5 SD	Cukup
Mean - 1,5 SD	Kurang Kurang
	Kurang Sekali

Selanjutnya karena ini merupakan data inverse maka makna kategori akan dibalik seperti berikut:

**Tabel 2. Rumus Pengelompokan Hasil Tes dan Keterampilan Dasar Futsal**

1	$M-1,5SD \leq X$	Baik Sekali
2	$M-1,5SD < X \leq M - 0,5 SD$	Baik
3	$M-0,5 SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup
4	$M+0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Kurang
5	$M+1,5SD < X$	Kurang Sekali

Keterangan:  
M = Rata-rata Hitung  
SD = Simpangan Baku

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing - masing data dengan rumus persentase. Menurut Anas Sudijono (2012: 43) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:  
P = Persentase yang dicari  
F = Frekuensi  
N = Jumlah responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen, perlu dideskripsikan faktor yang diteliti dan dari subyek penelitian. Berikut akan dideskripsikan hasil penelitian ini. hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 91,55 nilai minimum (paling cepat) 60,18 dan rerata diperoleh sebesar 72,4 serta standar devisiasi (simpangan baku) 9,5. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu "Baik Sekali", "Baik", "Cukup", "Kurang", dan "Kurang Sekali".

**Tabel 3. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta Ekstrakurikuler Futsal laki-laki Di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen**

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \leq X$	$58,12 \leq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$58,12 < X \leq 67,62$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$67,62 < X \leq 77,13$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$77,13 < X \leq 86,64$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$86,64 < X$	Kurang Sekali

Keterangan:

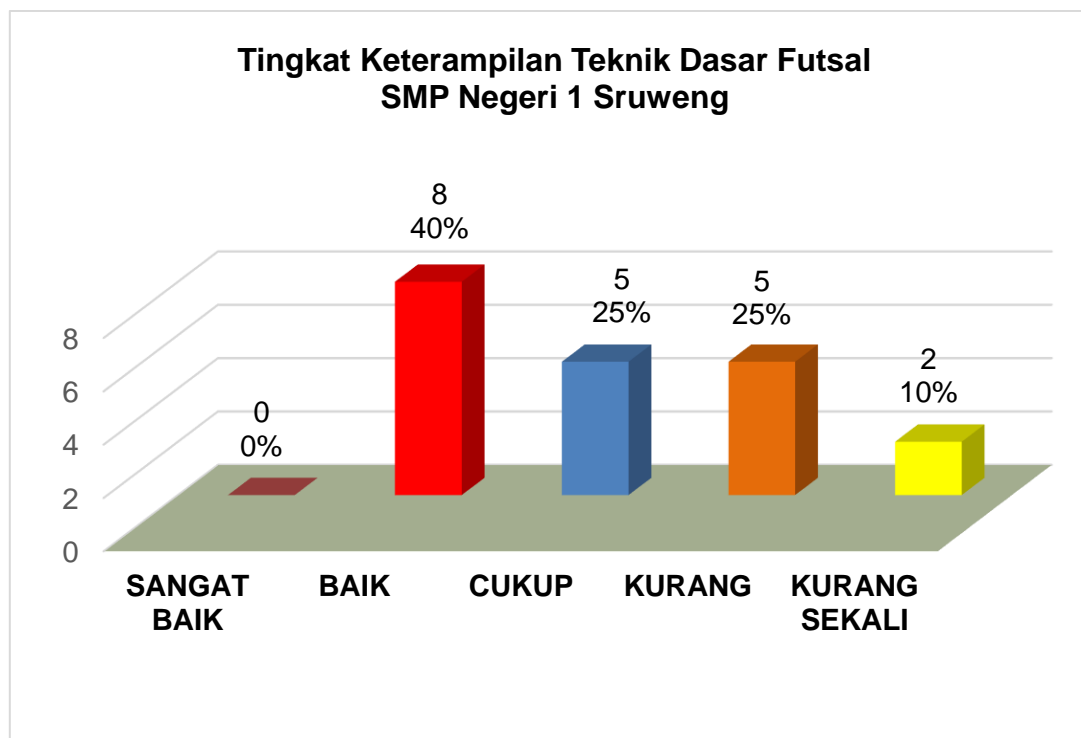
M = rata-rata hitung,  
SD = simpangan baku,  
X = nilai tes

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui pada Tabel 3 merupakan distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal laki-laki Di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen**

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase%
$58,12 \leq$	Baik Sekali	0	0%
$58,12 - 67,62$	Baik	8	40%
$67,62 - 77,13$	Cukup	5	25%
$77,13 - 86,64$	Kurang	5	25%
$>86,64$	Kurang Sekali	2	10%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen Sebayak 0 siswa atau 0% dinyatakan baik sekali, 8 siswa atau 40% dinyatakan Baik, 5 siswa atau 25% dinyatakan Cukup, 5 siswa atau 25% dinyatakan Kurang, dan 2 siswa atau 10% dinyatakan kurang sekali. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 72,4 terletak pada interval  $77,13 < X \leq 67,62$  maka tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng dinyatakan Cukup.



Gambar 1. Diagram dari hasil tes peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler laki-laki di SMP Negeri 1 Suweng Kebumen bahwa sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 8 siswa (40%) dinyatakan Baik, 5 siswa (25%) dinyatakan Cukup, 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 91,55 dan nilai minimum (waktu paling cepat) 60,18 dan Mean sebesar 72,4, untuk keseluruhan tingkat keterampilan futsal laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng adalah Cukup. Adapun saran dari peneliti kepada peserta ekstrakurikuler laki-laki di SMP Negeri 1 Sruweng supaya bersemangat dalam melakukan kegiatan latihan sebisa mungkin selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler agar penguasaan teknik dasar bermain futsal tidak tertinggal dan semakin berkembang sehingga berpengaruh ke prestasi yang akan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, Saryono. 2009. *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Asriady Mulyono, M. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*, Jakarta: Anugrah.
- Febriyana, Y. 2018. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Kependidikan* 7(1):17–23.
- Lhaksana, Justinus 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Muhardi, M., & Wijayanti, N. P. N. 2017. *Tingkat kesegaran jasmani siswa SMP N 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Sudijono, Anas. 2012. *"Pengantar Statistik"* Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.